

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP LABA PT BANK RAKYAT INDONESIA TBK

Longginus Gelatan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Jambatan Bulan

Email: stie@stiejb.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of CAR, NIM, LDR and BOPO on PT Bank Rakyat Indonesia Tbk's profit. This research is an associative research analyzed with multiple linear regression analysis. The data used is the data of financial ratios and profit for the period 2003 to 2019. The results showed that there was a significant effect between CAR on profit with the direction of positive influence, which means that if there was an increase in CAR, BRI's profits would increase. There is a significant influence between NIM on profit with negative influence direction, which means if there is an increase in NIM, BRI's profit will decrease. There is a significant influence between the LDR on profit with the direction of a positive influence which means that if an LDR increases, BRI's profit will increase. While the influence of BOPO on profit there is no significant effect.

Keyword: CAR, NIM, BOPO, LDR, Laba

INTRODUCTION

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat terutama di era revolusi industri 4.0 saat ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap dunia usaha termasuk dunia perbankan. Sialian itu perkembangan dunia perbankan juga terus mengalami peningkatan sehingga menimbulkan semakin ketatnya tingkat persaingan yang

tentunya akan berdampak terhadap kinerja suatu bank. Tingginya tingkat persaingan tentunya akan meningkatkan pula resiko yang harus dihadapi oleh bank. Apabila kondisi internal perbankan kurang kuat menghadapi resiko yang munculkan ini akan menyebabkan terjadinya penurunan kinerja bank yang akan berdampak kepada

menurunnya tingkat kepercayaan investor dan masyarakat.

Bisnis perbankan merupakan bisnis jasa yang sangat mengandalkan kepercayaan masyarakat maka kondisi kesehatan bank harus dijaga. Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dilakukan dengan cara menjaga likuiditasnya sehingga bank dapat memenuhi kewajibannya. Hal ini sangat penting karena bank berperan sebagai lembaga perantara yang memperlancar lalulintas pembayaran. Selain memperhatikan kondisi likuiditas bank juga harus memperhatikan aspek-aspek keuangan lainnya seperti CAR, NIM, LDR, BOPO dll.

Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan, masyarakat maupun investor dapat menganalisis laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank. Laporan keuangan yang disajikan diharapkan mencerminkan kinerja bank tersebut yang sebenarnya. Informasi akuntansi seperti yang tercantum dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh investor dalam memprediksi tingkat pengembalian investasi dimasa yang akan datang.

Tingkat pengembalian investasi dimasa yang akan datang tentunya sangat tergantung pada laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menganalisis hal-hal yang akan berpengaruh terhadap kondisi laba perusahaan. Laba merupakan indikator penting

dari laporan keuangan serta memiliki berbagai kegunaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai salah satu dasar pengambil keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan pertumbuhan laba yang akan datang.

Investor mengharapkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi, sehingga laba yang diperoleh juga tinggi pula. Laba yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya suatu prediksi atas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laba tersebut. Salah satunya adalah dengan menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Hal ini penting untuk dilakukan karena laporan keuangan dalam bentuk neraca, laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas belum dapat memberikan informasi yang maksimal bagi pemakai sebelum laporan keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut dalam bentuk analisis laporan keuangan termaksud analisis terhadap rasio-rasio keuangan.

BRI merupakan salah satu bank BUMN yang memiliki jutaan nasabah yang tersebar di seluruh pelosok negeri dimana sebagian besar nasabahnya adalah masyarakat dipedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mempercayakan

uangnya di simpan di BRI. Sekain itu BRI juga harus bersaing dengan bank-bank umum lainnya. Kondisi ini tentunya menuntut BRI untuk terus menjaga kinerjanya keuangannya. Salah satunya adalah memperhatikan rasio-rasio keuangan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan BRI dalam memperoleh laba.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengalisis pengaruh CAR, NIM, LDR dan BOPO terhadap laba PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

METODE

Metode Penelitian

Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhataupun juga hubungan antara CAR, NIM,LDR dan BOPO terhadap laba PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Populasi dan Sampel

Popolasi dalam penelitian adalah data keungan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan sampel sebanyak 17 periode yaitu tahun 2003 sampai 2019.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sedangkan, sumber data adalah sumber sekunder, yaitu pihak ke dua yang menyediakan data yang berhubungan dengan penelitian

yaitu melaluiwebsite resmi BRI maupun website lainnya yang mempublikasikan informasi yang sama.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yangdigunakan untuk mengumpulkan datapenelitian ini adalah dokumentasi yaitu melakukan dokumentasi data-data keuangan dalam laporan tahunan yangdipublikasi.

Teknik Analisis Data

Untuk menghitung pengaruh CAR,NIM,LDR dan BOPO terhadap laba, digunakan alat analisi regresi linear berganda denganpersamaan sebagai berikut:
 $Y = a + bX1 + b X2 + n X3 + b X4 + e$

HASIL

Uji Ketepatan Model Penelitian

Hasil uji kesesuain model penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel1
Uji Ketepatan Model Penelitian

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1892669203	4	473167300,8	45,384	,000 ^b
	Residual	125109158,8	12	10425763,23		
	Total	2017778362	16			

a. Dependent Variable: LABA

b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR, NIM

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1,diketahui nilai signifikansi model penelitianadalah

0,000 < 0,05 atau nilai signifikansilebih kecil dari α 5%. Hal ini berarti modelpenelitian yang di formulasikan padapenelitian ini sudah tepat (fit) sehingga layakuntuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapatdilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,969 ^a	,938	,917	3228,89505

a. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR, NIM

Berdasarkan hasil uji koefisiendeterminasi pada tabel 2, dapat dilihat bahwanilai R Square adalah sebesar 0,938 atau93,8%. Hal ini menunjukkan bahwakemampuan CAR, NIM, LDR dan BOPOdalam menjelaskan Laba BRI dalam modelpenelitian ini adalah sebesar 93,8%sedangkan 6,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Hal ini menunjukan bahwahasil penelitian ini dapat memberikaninformasi yang kuat mengenai pengaruhCAR, NIM, LDR dan BOPO terhadap laba BRI

Uji Pengaruh CAR, NIM, LDR dan BOPO Terhadap Laba

Hasil uji pengaruh CAR, NIM, LDR dan BOPO terhadap

laba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Uji Pengaruh CAR, NIM, LDR dan BOPO terhadap Laba

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18050,738	25915,147		,697	,499
	CAR	860,686	321,360	,257	2,678	,020
	NIM	-3054,114	816,225	-,439	-3,742	,003
	LDR	480,909	158,038	,333	3,043	,010
	BOPO	-393,734	188,262	-,175	-2,091	,058

a. Dependent Variable: LABA

Dengan menggunakan taraf signifikansi pengaruh sebesar 0,05 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,17881 atau -2,17881, maka berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 dapat lihat bahwa terdapat satu variabel penelitian (BOPO) yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh CAR terhadap Laba

Berdasarkan hasil perhitungan,diketahui nilai thitung sebesar 2,678 > t_{tabel} 2,17881 dengan nilai signifikan pengaruhsebesar 0,02 < α 5%. Sehingga dapatdisimpulkan bahwa terdapat pengaruh yangsignifikan antara CAR terhadap laba BRI.Sedangkan arah koefisien pengaruh menunjukkan arah yang positif sehingga dapatdisimpulkan bahwa apabila terjadi kenaikan atau peningkatan nilai CAR maka

laba BRI juga akan mengalami kenaikan ataupun peningkatan.

Semakin tingginya rasio CAR menunjukkan BRI memiliki kemampuan yang baik dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Dengan adanya ketersediaan dana yang cukup maka akan berdampak terhadap peningkatan laba BRI.

Pengaruh NIM terhadap Laba

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai thitung sebesar $-3,742 < t_{tabel} -2,17881$ dengan nilai signifikan pengaruh sebesar $0,003 < \alpha 5\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara NIM terhadap laba BRI. Sedangkan arah koefisien pengaruh menunjukkan arah yang negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi kenaikan atau peningkatan nilai NIM maka Laba BRI akan mengalami penurunan.

Kenaikan NIM menyebabkan penurunan laba BRI karena jika perusahaan menginginkan margin bunga yang terlalu tinggi hal ini tentunya berdampak terhadap penetapan bunga pinjaman maupun bunga simpanan. BRI dapat menetapkan bunga pinjaman yang lebih tinggi atau bunga simpanan yang lebih rendah. Apabila bunga pinjaman yang ditetapkan terlalu tinggi

maka akan berdampak terhadap semakin kecilnya permintaan kredit dari masyarakat, sedangkan apabila bunga simpanan terlalu rendah maka akan berdampak juga terhadap minat masyarakat untuk menyimpan dananya di BRI sehingga akan berpengaruh terhadap kecukupan modal BRI. Kedua kondisi ini akan berdampak terhadap perolehan laba BRI.

Pengaruh LDR terhadap Laba

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai thitung sebesar $3,043 > t_{tabel} 2,17881$ dengan nilai signifikan pengaruh sebesar $0,010 < \alpha 5\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap laba BRI. Sedangkan arah koefisien pengaruh menunjukkan arah yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila terjadi kenaikan atau peningkatan nilai LDR maka Laba BRI akan mengalami kenaikan atau peningkatan.

Pengaruh positif yang ditujukan oleh LDR artinya semakin tinggi LDR maka semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan. Tingginya LDR BRI mencerminkan semakin besarnya dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit sehingga akan meningkatkan pendapatan bunga dan akan mengakibatkan kenaikan laba BRI.

Pengaruh BOPO terhadap Laba

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui nilai thitung sebesar $-2,091 > t_{\text{tabel}} -2,17881$ dengan nilai signifikan pengaruh sebesar $0,058$ atau $0,06 > \alpha 5\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap laba BRI.

Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap laba BRI karena laba bank tidak hanya bersumber dari pendapatan operasi namun juga bersumber dari pendapatan non operasi. Demikian juga beban tidak hanya timbul karena adanya kegiatan operasi namun juga karena adanya kegiatan non operasi. Dalam penelitian ini salah satu penyebab tidak signifikannya pengaruh BOPO terhadap laba karena laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih dimana terdapat unsur laba operasi dan laba non operasi. Hal ini dapat dijadikan masukan untuk peneliti lain agar mempertimbangkan kondisi ini jika melakukan penelitian yang sama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap laba dengan arah pengaruh positif yang artinya jika terjadi kenaikan CAR

maka laba BRI akan meningkat.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara NIM terhadap laba dengan arah pengaruh negatif yang artinya jika terjadi kenaikan NIM maka laba BRI akan menurun.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap laba dengan arah pengaruh positif yang artinya jika terjadi kenaikan LDR maka laba BRI akan meningkat.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap laba.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan maka disarankan kepada manajemen BRI agar konsisten dalam menjaga kondisi rasio keuangan perusahaan (terutama yang menjadi variabel penelitian ini) karena hal ini akan berdampak terhadap kondisi laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA (APPA)

- Dr. Taswan, SE., M.Si. Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah. Yogyakarta: STIM YKPN, 2013.
- Kasmir, SE., M.Si. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011 Kumpulan Undang-Undang Perbankan.

- Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 2006
- Peraturan Bank Indonesia Nomor:6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor:7/2/PBI/2005 Tentang Sistem Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor:12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam rupiah Dan Valuta Asing
- Peraturan Bank Indonesia Nomor:15/2/PBI/2013 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia Nomor:15/12/PBI/2013 Tentang Penetapan Status Dan Tindakan Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional
- Purwanto , Suharyadi. Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Priyanto, Duwi. Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS. Jakarta: PT Buku Seru, 2013.
- Ryadi, Slamet. Banking Asset And Liability Management. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum